

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara implementasi standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Implementasi standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Adanya ketidaksiapan pemerintah daerah dalam pelaksanaan PP No 71 Tahun 2010 terkait penerapan berbasis akrual dan laporan keuangan yang disusun pemerintah daerah tidak selalu menerapkan perlakuan akuntansi yang sama untuk setiap kejadian yang serupa dari satu periode ke periode selanjutnya. Disebabkan karena adanya keterbatasan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki pemerintah daerah, kurangnya sosialisasi dan pelatihan, dan sistem atau aplikasi yang belum mendukung.
- b. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Teknologi informasi yang terpasang disetiap unit organisasi pemerintah belum memadai dan dimanfaatkan dengan baik sehingga tidak dapat mendukung penyajian laporan keuangan yang handal.
- c. Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. SKPD yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

## V.2 Saran

Saran untuk penelitian ini bagi pemerintah daerah yaitu adanya sosialisasi maupun penyuluhan terkait dengan perubahan PP No. 24 Tahun 2005 terhadap PP No.71 tahun 2010 sehingga pemerintah daerah mampu lebih siap dalam penerapan akuntansi berbasis akrual dan dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan. Selanjutnya, disarankan bagi setiap pemerintah daerah untuk menyediakan teknologi informasi yang memadai baik dari peralatan maupun perawatan sehingga staf penyusunan laporan keuangan mampu memanfaatkan teknologi informasi tersebut guna mendukung proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal, relevan, dapat dibandingkan dan dapat dipahami bagi pengguna. Dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menguji variabel lain diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah, dan peran audit internal dan lain-lain. Sehingga, lebih menguatkan penelitian yang diduga dapat mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas penelitian untuk tidak terfokus hanya beberapa dinas, badan, dan kantor saja.